

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI DI KELURAHAN BUKIT TEMPAYAN KOTA BATAM

Reza Rezky Pratama

Program Studi Farmasi

INTISARI

Swamedikasi adalah proses mengobati diri sendiri di mulai dengan pengenalan keluhan contoh penyakit ringan lalu pemilihan obat sampai penggunaan obat. Menurut data Riskesdas 2013 masyarakat di Kepulauan Riau yang berpengetahuan benar tentang obat generik sebesar 11,8% dan berpetahuan salah sebesar 88,% dan Masyarakat Batam kurang mengenal penyuluhan informasi obat hal ini di karnakan kurangnya pengetahuan masyarkat tentang dunia farmasi . Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan swamedikasi serta hubungan factor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi di Kelurahan Bukit Tempayan . Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakatdi Kelurahan Bukit Tempayan Jumlah Responden yaitu 138 responden . Pada penelitian ini menggunakan metode teknik *accidental sampling*. Gambaran. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan memberikan kuesioner dan peneliti meminta responden menantangani *Informed Content* dan dilakukan secara *door to door*.. Hasil dari penelitian ini responden usia yang paling banyak dewasa (53,5%) memiliki jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan (57,2%), pekerjaan yang paling banyak sebagai buruh (37,7%) dan responden dengan pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA/ Sederajat (68,8%). Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi yaitu cukup dengan persentase 50 %. Terdapat Hubungan yang signifikan antara factor sosiodemografi dengan tingkat Pengetahuan masyarakat

Kata Kunci : Swamedikasi, Pengetahuan, Sosiodemografi

DESCRIPTION OF COMMUNITY KNOWLEDGE LEVEL ABOUT SWAMEDICATION IN BUKIT TEMPAYAN VILLAGE

Reza Rezky Pratama

Prodi Farmasi

Self – Medication is the process of self medicating, starting from the introduction of complains, examples of minor illnesses and te selection of drug to the use of drugs. According to Rikesdas, people in Kepulauan Riau who have the right knowledge about generic drugs are 11,8 % and 88,3% are wrong. The people of Batam are not familiar about information counseling, this is due to the lack of public knowledge about pharmaceutical world. The purpose of this study was determine the level of self medication and the relationship between sociodemographic factors and the level of community knowledge about self medication in Bukit Tempayan village. The population in this study is the community in Bukit Tempayan village. The number of respondents is 138 respondents. In this study using thhe method of accidental sampling technique. Picture, this researcher asked the responden to challenge the informed content and it was done door to door. The result of this study were the most mature age respondents (53,5%) had the most gender, namely women (57,2%), the most occupations were laborers (37,7%) and respondents with most recents education most them are SMA/ equivalent (68,8%). The description of level community knowledge about self medication is sufficient with a proportion of 50 %. The is significant relationship between sociodemografc factor and the level of community knowledge.

Keywords: Self-Medication, Knowledge, Sosiodemography